

Judul : BRIN, Majukan Iklim Riset
Tanggal : Selasa, 20 Juni 2023
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 8

Anggaran Naik Dikit

BRIN, Majukan Iklim Riset

Anggota Komisi VII DPR Diah Nurwitasari mengapresiasi usulan peningkatan anggaran riset Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) pada tahun 2024. Meskipun masih relatif kecil, peningkatan anggaran riset ini dapat memajukan iklim riset di Indonesia.

KARENA itu, dorongan daya dukung anggaran untuk riset tersebut sudah sangat selayaknya untuk dimajukan.

"Saya mengapresiasi usulan peningkatan anggaran riset, sekecil apa pun ini sudah merupakan usulan yang peningkatan. Tadinya Rp 2,246 triliun di 2023, dinaikkan jadi Rp 2,285 triliun. Saya tentunya berharap bahwa dengan peningkatan usulan di bidang riset itu betul-betul memajukan iklim riset di Indonesia," ujarnya dalam Rapat

Dengar Pendapat Komisi VII dengan Kepala BRIN dan jajaran di Gedung Nusantara I, Senayan, Jakarta, kemarin.

Politisi Fraksi Partai Keadilan Sejahtera (F-PKS) itu menyatakan, dengan adanya usulan kenaikan anggaran riset di tahun 2024, BRIN juga diharapkan untuk mengevaluasi program-program riset yang telah dihasilkan. Terutama komunikasi dan sinergitas BRIN dengan Kementerian dan Lembaga lain terkait implementasi

dari program riset yang telah dihasilkan.

"Misalnya, ketika BRIN bekerja sama dengan PT DI (Dirgantara Indonesia) dalam mengembangkan N219, gitu ya dalam risetnya. Begitu selesai dengan urusan itu, *what's next?* Berikutnya harus masuk itu tahapan industrialisasi dan ini gimana nih komunikasi antara BRIN dengan Kementerian Perindustrian misalnya?" tuturnya.

Sementara, Wakil Ketua Komisi VII Maman Abdurrahman menanyakan realisasi tujuh program BRIN Tahun anggaran 2023 yang menjadi sinergitas BRIN dengan masyarakat.

"Seperti Barista atau Bantuan Riset Talenta Inovasi yang sebelumnya dianggarkan sebesar Rp160 miliar, tapi saya

dapat informasi menjadi nol. Ini maksudnya bagaimana, apakah tidak terealisasi," tanya Maman.

Tidak hanya itu, lanjut Maman, ada lagi beberapa program yang dalam laporannya nol. Seperti Perusahaan Pemula Berbasis Riset atau PPBR, FUMI atau fasilitas usaha mikro berbasis IPtek, program FIAR atau fasilitas inovasi akar rumput, Riset Indonesia Maju, Produk Inovasi. Hanya satu program yakni MBBM atau Masyarakat Bertanya BRIN Menjawab, yang dalam laporan terlihat realisasi anggarannya yakni sebesar 180 miliar.

Sementara, Kepala BRIN Laksana Tri Handoko menjelaskan, ketujuh program yang sudah disepakati dalam rapat anggaran tahun lalu dengan Komisi VII tersebut terkena Automatic

Adjustment dari Kementerian Keuangan. Dengan kata lain ketujuh program BRIN yang bersentuhan dengan rakyat itu terkena tanda bintang. Di mana anggaran tercantum pada program tersebut belum dapat digunakan. Sehingga program tersebut pun belum bisa dijalankan.

Komisi VII dalam salah satu isi kesimpulannya mendesak Kepala BRIN untuk segera mempercepat realisasi kegiatan pada tahun anggaran 2023 yang berdampak langsung bagi masyarakat luas. Seperti BARISTA, PPBR, FUMI, FIAR dan MBBM tadi. Komisi VII juga meminta Kepala BRIN untuk menyampaikan laporan progres kegiatan tahun 2023 BRIN secara mendetail dan komprehensif. ■ KAL